

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan batu gamping di daerah Kejaren tersebar di *groupline* 1, *groupline* 2, *groupline* 3, dan *groupline* 4 dengan nilai tahanan jenis antara 500-38000 m, 500-4000 m, 500-380000, dan 500-20000 m yang diinterpretasikan pada lapisan warna hijau muda sampai ungu. Penyebaran batu gamping untuk kedalaman 5 m, 10 m, 15 m, 20 m, 25 m dan 30 m masing-masing sebesar 47 Ha, 39 Ha, 31 Ha, 27 Ha, 28,33 Ha, dan 31,33 Ha.
2. Pengujian sampel dari singkapan batu gamping di daerah Kejaren diperoleh hasil kandungan CaCO_3 di *line* T7 dan T6 dengan persen berat sebesar 74,38% dan 100%, dimana kandungan utama mineral adalah *calcite* dengan *Density Bulk* (B.D) sebesar $2,6770 \text{ gr/cm}^3$ serta bentuk kristal *hexagonal*.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hasil penelitian di kedalaman 25 dan 30 meter menunjukkan luasan batu gamping sangat besar, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperpanjang lintasan berarti hasil yang diperoleh semakin dalam.
2. Perlu dilakukan penelitian berlanjut di daerah yang sama dengan metode geolistrik tahanan jenis tiga dimensi (3D) agar data lebih akurat.
3. Melakukan uji batuan lain seperti uji mekanik untuk melihat kualitas batuan tersebut sebagai bahan bangunan yang baik.
4. Melakukan uji *thin slice* untuk mengidentifikasi susunan mineral dari batu gamping.